

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Seorang anak menderita kekurangan gizi kronis, hal ini dapat menyebabkan stunting, yaitu masalah gizi parah yang mengganggu perkembangan fisik dan otak. Kurangnya nutrisi selama kehamilan dan dua tahun pertama kehidupan menjadi penyebab gangguan ini. Kualitas sumber daya manusia di masa depan dipengaruhi oleh stunting, juga mempersulit masyarakat untuk mencapai potensi maksimalnya dan membuat masyarakat kurang mampu untuk berkembang semaksimal mungkin.

Di Indonesia, stunting menjadi masalah kesehatan masyarakat yang cukup besar. Menurut data dari Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, prevalensi stunting masih tinggi meskipun sudah ada berbagai upaya yang dilakukan untuk menanggulangi masalah ini. Salah satu daerah yang menghadapi masalah stunting adalah Kabupaten Banyuwangi, di Jawa Timur. Pemerintah Kabupaten Banyuwangi menginisiasi Program BTS (Banyuwangi Tanggap Stunting) sebagai respons terhadap tingginya angka stunting di wilayah ini.

Program BTS bertujuan untuk menanggulangi stunting melalui pendekatan berbasis masyarakat dengan melibatkan berbagai pihak, termasuk pemerintah daerah, tenaga kesehatan, masyarakat, serta organisasi masyarakat sipil. Program ini diharapkan dapat mengurangi angka stunting dengan mengedukasi masyarakat tentang pentingnya gizi yang baik sejak dini, mengoptimalkan pemantauan kesehatan ibu hamil dan balita, serta meningkatkan akses terhadap layanan kesehatan dan gizi.

Desa Kampunganyar, sebagai salah satu desa yang menjadi target intervensi program BTS, diharapkan menjadi contoh sukses dalam implementasi program ini. Dengan melihat kondisi geografis, sosial, dan ekonomi yang ada di Desa Kampunganyar, di mana sebagian besar penduduknya adalah petani dan tinggal di daerah yang agak terpencil, tantangan untuk menanggulangi stunting semakin

besar. Oleh karena itu, perlu adanya analisis terkait implementasi program BTS di desa ini untuk mengetahui sejauh mana efektivitas dan dampak dari program tersebut dalam mengurangi prevalensi stunting di masyarakat.

Melalui analisis ini, diharapkan dapat ditemukan faktor-faktor yang mendukung dan menghambat pelaksanaan program BTS di Desa Kampunganyar, serta rekomendasi untuk meningkatkan efektivitas program dalam pencegahan stunting. Program ini tidak hanya bertujuan untuk mengatasi masalah kesehatan, tetapi juga sebagai langkah strategis untuk menciptakan generasi yang lebih sehat dan produktif di masa depan.

Dengan latar belakang ini, analisis implementasi program BTS di Desa Kampunganyar menjadi penting untuk memberikan gambaran yang lebih jelas tentang tantangan, keberhasilan, dan upaya yang perlu dilakukan untuk mengurangi stunting di daerah tersebut.

B. RUMUSAN MASALAH

Rumusan masalah yang dapat digunakan dalam analisis implementasi Program BTS (Banyuwangi Tanggap Stunting) sebagai upaya pencegahan stunting di Desa Kampunganyar:

1. Bagaimana Upaya pencegahan stunting di desa kampunganyar ?
2. Bagaimana efektivitas implementasi Program BTS (Banyuwangi Tanggap Stunting) dalam menanggulangi stunting di Desa Kampunganyar?
3. Apa saja faktor-faktor yang mendukung keberhasilan implementasi Program BTS dalam pencegahan stunting di Desa Kampunganyar?
4. Apa saja kendala atau tantangan yang dihadapi dalam implementasi Program BTS di Desa Kampunganyar?
5. Bagaimana peran masyarakat dan pemerintah desa dalam mendukung pelaksanaan Program BTS di Desa Kampunganyar?
6. Apa dampak jangka panjang yang diharapkan dari Program BTS terhadap penurunan angka stunting di Desa Kampunganyar?

C. TUJUAN

Tujuan dari analisis implementasi Program BTS (Banyuwangi Tanggap Stunting) sebagai upaya pencegahan stunting di Desa Kampunganyar adalah untuk:

1. Untuk Pencegahan stunting di Desa Kampunganyar
2. Untuk mengetahui efektivitas Program BTS dalam mengurangi angka stunting di Desa Kampunganyar
3. Mengidentifikasi faktor-faktor pendukung yang mempercepat keberhasilan implementasi Program BTS
4. Menilai tantangan dan hambatan yang dihadapi selama pelaksanaan Program BTS di Desa Kampunganyar
5. Menganalisis peran serta masyarakat dan pemerintah desa dalam mendukung upaya pencegahan stunting melalui Program BTS
6. Memberikan rekomendasi strategis untuk meningkatkan efektivitas Program BTS di masa depan

D. MANFAAT

Manfaat dari analisis implementasi Program BTS (Banyuwangi Tanggap Stunting) sebagai upaya pencegahan stunting di Desa Kampunganyar adalah sebagai berikut:

1. Bagi aparatur Desa Sebagai Dasar Perbaikan Kebijakan
2. Bagi Masyarakat Meningkatkan Keterlibatan
3. Bagi penulis Memberikan Pemahaman tentang Efektivitas Program
4. Bagi aparatur Desa Dapat Mengidentifikasi Kendala yang Dapat Dihindari di Masa Depan
5. Bagi penulis Meningkatkan Pengetahuan tentang Pencegahan Stunting di Masyarakat
6. Bagi Aparatur Desa Mendukung Pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan

